

Studi efektifitas asuhan antenatal ibu hamil yang ditatalaksana di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Cipto Mangun Kusumo = Effectivity of antenatal care of pregnant women managed in emergency room of Cipto Mangunkusumo National referral hospital

Ulul Albab, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20391205&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kematian ibu masih tinggi di Indonesia. Tahun 2012 angka kematian ibu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu antara lain disebabkan kurangnya pemanfaatan pelayanan asuhan antenatal (ANC), serta pelayanan asuhan antenatal yang dilakukan oleh ibu hamil masih belum efektif karena secara kualitas belum sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas asuhan antenatal ibu hamil yang ditata laksana di UGD RSUPN Dokter Cipto Mangunkusumo dan faktor-faktor yang berhubungan. Penelitian observasional dengan desain cross sectional untuk mengetahui efektifitas asuhan antenatal ibu hamil yang ditatalaksana di UGD RSUPN Dokter Cipto Mangunkusumo dan faktor-faktor yang berhubungan. Subjek penelitian ibu hamil yang ditatalaksana di UGD RSUPN Dokter Cipto Mangunkusumo bulan Desember 2013 – Mei 2014 yang memenuhi kriteria inklusi, dilakukan wawancara dan mengisi kuisioner yang telah disusun sesuai asuhan antenatal WHO. Dilakukan penilaian tentang data sosiodemografi ibu, tempat pelayanan kesehatan, petugas kesehatan, kesesuaian dengan asuhan antenatal WHO, pengetahuan, sikap dan perilaku responden serta efektifitas asuhan antenatal yang dilakukan. Jumlah total responden 100 orang. 54% berusia 20-34 tahun, 72% berpendidikan SMU atau sederajat, 45 % paritas 2-3, 74 % tidak bekerja, 67% pendapatan keluarga menengah ke bawah dan 79% mendapatkan dukungan dari keluarga. 48 % Responden mendapatkan asuhan antenatal di puskesmas, dan oleh 74% oleh bidan. 52 % asuhan antenatal yang dilakukan tidak sesuai dengan asuhan antenatal WHO. Tingkat pengetahuan dan perilaku responden tentang asuhan antenatal kurang, sedangkan sikap responden tergolong baik. Berdasarkan luaran pengetahuan, sikap dan perilaku responden 78% asuhan antenatal yang dilakukan tidak efektif. Tidak terdapat hubungan yang bermakna ($P > 0.05$) antara faktor usia, pendidikan, paritas, pendapatan, dukungan keluarga, faktor tempat pelayanan kesehatan, faktor petugas kesehatan dengan efektifitas asuhan antenatal. Terdapat hubungan yang bermakna ($P < 0.05$) antara pekerjaan dengan efektifitas asuhan antenatal. Terdapat hubungan yang bermakna ($P < 0.05$) antara usia, pekerjaan, dukungan keluarga dan pelayanan asuhan antenatal oleh dokter spesialis dengan perilaku responden. Kesimpulan penelitian ini, Asuhan antenatal ibu hamil yang ditata laksana di UGD RSUPN Dokter Cipto Mangunkusumo 78% tidak efektif.

.....Maternal mortality ratio in Indonesia is still high, as high as 359 / 100.000 live births in 2012. This number may be due to limited use of antenatal care and ineffective antenatal care because of substandard quality. The objective of this study determine the effectivity of antenatal care of pregnant women managed in emergency room of Cipto Mangunkusumo National Referral Hospital and associated factors. This is an observational study with cross sectional design. Subjects recruited are pregnant women managed in emergency room of Cipto Mangunkusumo National Referral Hospital from December 2013 – Mei 2014, who fulfilled the inclusion and exclusion criteria. We conducted an interview and filled a questionnaire according to WHO standards. We assessed maternal sociodemographical data, health facility, health

professional, accordance to WHO antenatal care standards, knowledge, attitude, and practice of respondents and effectivity of antenatal care performed. One-hundred subjects were recruited. 54 % 20-34 years old, last education high school (72%), parity 2-3 (45%), not working (74%), lower to middle income class (67%), and had support from family (79%). Respondents received antenatal care in primary health centre (48%), performed by midwives (74%). 52 % received antenatal care doesn't meet the standard antenatal care model by WHO. Knowledge and practice of respondents about antenatal care were low, but the attitude was good. Based on knowledge, attitude and practice, 78% antenatal care whose performed are ineffective There was no correlation ($P>0.0$) between age, education level, parity, income, family support, health facility, and health professional with effectivity of antenatal care. There was a correlation ($P<0.05$) between job with effectivity of antenatal care. There was a correlation ($P<0.05$) between age, job, family support, and antenatal care performed by specialist with practice. Conclusion of this study Antenatal care of pregnant women managed in emergency room of Cipto Mangunkusumo National Referral Hospital 78% ineffective.